











SURAT TUGAS

Nomor: 477-R/UNTAR/Pengabdian/I/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

I WAYAN SUKANIA, ST., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul Perancangan dan Pembuatan Jemuran Pakaian yang Ergonomis Minimalis

Mitra SMKN 7 Tangerang banten

Periode 20 Oktober 2022

URL Repository

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

31 Januari 2023

Rektor

Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security: 3c4c5218a2c5c2e7a3ab6335673ab67e

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.





















PENGUATAN EKONOMI BANGSA MELALUI INOVASI DIGITALHASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

Nomor:095A /S-Pem/Senapenmas-UNTAR/X/2022 diberikan kepada:

I WAYAN SUKANIA, S.T., M.T.,

SPEM.

Pemakalah

dengan judul makalah:

Perancangan dan Pembuatan Jemuran Pakaian yang Ergonomis **Minimalis**

Ketua LPPM Universitas Tarumai hr. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

Ketua Panitia SENAPENMAS 2022,























PERANCANGAN DAN PEMBUATAN JEMURAN PAKAIAN MINIMALIS ERGONOMIS

I Wayan Sukania Lithrone Laricha S Lamto Widodo Jeniifer J, Yovita NG

SENAPENMAS 2022 JAKARTA, 20 OKTOBER 2022

























LATAR BELAKANG

- KEBUTUHAN MANUSIA
- PENINGKATAN KETERAMPILAN
- PENINGKATAN ILMU DAN WAWASAN





















2. METODE PELATIHAN



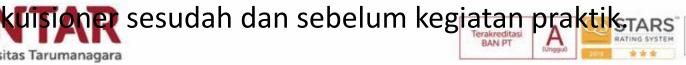




- Kegiatan diawali dengan pemaparan teori yang diperlukan untuk menjamin suksesnya produk. Teori tersebut yaitu riset pasar untuk mendapatkan kebutuhan konsumen, ergonomi produk untuk menentukan dimensi agar sesuai dengan pengguna dan teori tahapan perancangan produk.
- 2. Latihan perancangan produk. Pada tahap ini peserta menghasilkan beberapa disain atau model jemuran pakaian ergonomis minimalis. Konsep dipilih menggunakan kriteria yang telah ditentukan antara lain kemudahan pembuatan, ergonomis dan estetis.
- 3. Peserta mengikuti praktik di bengkel las untuk merealisasikan disain produk yang telah dihasilkan. Adapun pengalaman yang diperoleh yaitu mengenal berbagai peralatan bengkel las, pengalaman mengukur, memotong, menggerinda, mengerol, mengelas dan mengecat.
- Pengukuran keberhasilan kegitan dilakukan dengan membandingkan hasil































3. PERANCANGAN JEMURAN MINIMALIS



Gambar 1. Jemuran Lipat



Gambar 2. Jemuran Lipat Tempel di Dinding



Gambar 3. Jemuran Susun



Gambar 4. Jemuran Minimalis



Gambar 5. Jemuran Kayu Minimalis



Gambar 6. Jemuran Kayu Minimalis



Gambar 7. Jemuran Bundar Minimalis



Gambar 8. Jemuran Oval Minimalis



















ELEMEN FUNGSIONAL





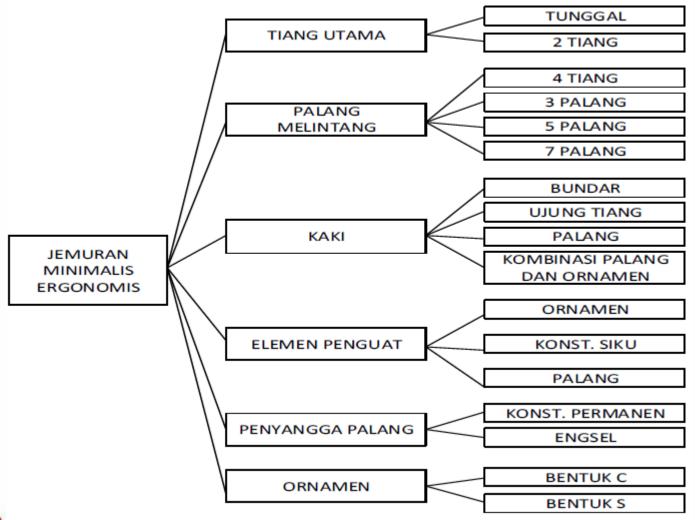








































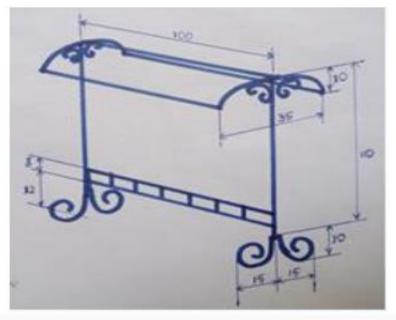




SPESIFIKASI DAN RANCANGAN

Tabel 1. Spesifikasi Jemuran Pakaian **Minimalis**

No	Nama Komponen	Keterangan
1.	Tinggi keseluruhan	120 cm
2.	Lebar keseluruhan	35 cm
3.	Panjang keseluruhan	100 cm
4.	Disain tiang utama	Tunggal
5.	Ornamen	Huruf C
6.	Bahan rangka dan	Besi nako
	ornamen	12 mm
7.	Jumlah palang	5 unit
	jemuran	



Gambar 10. Disain Jemuran Minimalis

























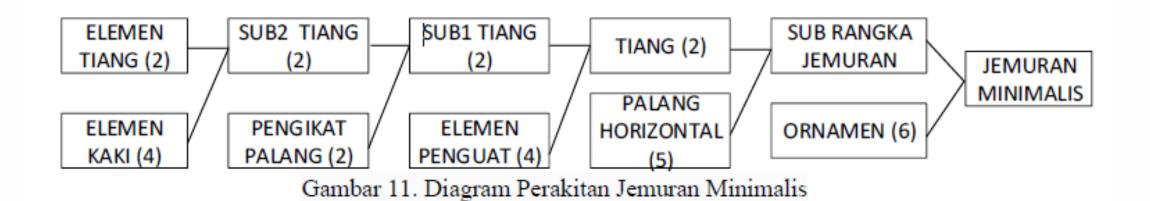








PROSES PERAKITAN

























































































































































RINGKASA KUISIONER











Tabel 2. Ringkasan Hasil Kuisioner Sebelum Pelatihan

No	Dortonyage		Jawaban	
NO	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1.	Apakah saudara memahami pentingnya riset pasar sebelum perancangan produk komersial?	0	15	
2.	Apakah saudara memahami bahwa faktor manusia harus diperhatikan dalam perancangan sebuah produk yang digunakan oleh manusia?	2	13	
3.	Apakah saudara memahami tahapan perancangan sebuah produk komersial?	1	14	
4.	Apakah saudara berpengalaman tentang cara menggunakan peralatan yang umumnya dipakai di bengkel las?	0	15	
5.	Apakah saudara berpengalaman bekerjasama dalam pembuatan sebuah produk?	2	13	

















RINGKASA KUISIONER















Tabel 3. Ringkasan Kuisioner Sesudah Pelatihan

No	Dortonyoon	Jawaban	
INO	Pertanyaan		Tidak
1.	Apakah saudara memahami pentingnya riset pasar sebelum perancangan produk komersial?	12	3
2.	Apakah saudara memahami bahwa faktor manusia harus diperhatikan dalam perancangan sebuah produk yang digunakan oleh manusia?	12	3
3.	Apakah saudara memahami tahapan perancangan sebuah produk komersial?	11	4
4.	Apakah saudara berpengalaman tentang cara menggunakan peralatan yang umumnya dipakai di bengkel las?	15	0
5.	Apakah saudara berpengalaman bekerjasama dalam pembuatan sebuah produk?	15	0
6.	Apakah instruktur memandu kegiatan dengan baik?	15	0
7.	Apakah materi pelatihan cukup memuaskan?	15	0
8.	Saran dan kesan kegiatan pelatihan:		
	Jumlah anggota 1 team dikurangi.		
	Menyenangkan dan banyak pembelajaran.		
	Seru dan kembali dapat mengikuti pkm di kemudian hari.		
	Mudah memahami materinya.		
	Cukup mendapatkan ilmu dan pengalaman.		
	Tetap mengikuti keselamatan dalam bekerja.		































4. PEMBAHASAN

- TAHAPAN PERANCANGAN
- 2. KESULITAN YANG DITEMUI
- 3. PERTIMBANGAN ERGONOMI
- 4. HASIL KUISIONER































5. KESIMPULAN

- 1. Luaran pelatihan menghasilkan konsep dan prototipe jemuran minimalis ergonomis dan fungsional.
- 2. Pembekalan dan praktik mampu menambah pemahaman pentingnya riset pasar sebesar 80%, peningkatan sebesar 67% pada pemahaman pentingnya faktor manusia dan peningkatan sebesar 66,3% pada pemahaman tahapan perancangan produk.
- 3. Praktik lapangan mampu menambah pengalaman berkelompok sebesar 100% dan kemampuan menggunakan peralatan bengkel las meningkat sebesar 100%.











































